

POTENSI OLAHRAGA WISATA BAHARI DI PANTAI CAROCOK KABUPATEN PESISIR SELATAN

Digo Utama¹, AntonKomaini², Didin Tohidin³.
Universitas Negeri Padang

Abstrak :

Masalah dalam penelitian ini adalah belum di ketahuinyakeadaan sumber daya manusia, sumber daya alam dan sarana prasarana dalam Olahraga Wisata Bahari Di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Intrumen penelitian berupa wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga, ditambah dengan observasi, dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 orang Yang terdiri dari anggota instansi dinas Pariwisata dan pengelola atraksi Olahraga Wisata Bahari

Berdasarkan dalam hasil penelitian ditemukan bahwa: Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa potensi olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan tersebut. Secara khusus untuk mengetahui yaitu sumber daya manusia berdasarkan data telah diperoleh di Kawasan Pantai Carocok mempunyai kelompok sadar Wisata yang aktif, sumber daya alam berdasarkan data yang telah didapat dan hasil Wawancara bahwa kawasan pantai carocok sangat mempunyai potensi untuk kegiatan Olahraga Wisata Bahari karena mempunyai kualitas air yang bagus, panjang garis Pantai untuk Kegiatan Olahraga Wisata Bahari ±420 Meter (M) sarana dan prasarana yang terdapat pada Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan sudah lengkap untuk kegiatan Olahraga Wisata Bahari . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi yang bagus untuk Olahraga Wisata Bahari.

Kata kunci : Potensi Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan

PENDAHULUAN

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Indonesia juga mempunyai potensi wisata bahari karena lautnya yang indah dan pasirnya yang putih membuat daya tarik tersendiri, Indonesiaterdiri dari pulau–pulauyang tersebar di seluruh wilayah Indonesia menjadikannya kaya akan wisata bahari. Pemerintah Indonesia saat ini juga berupaya memperkenalkan pariwisata Indonesia ke berbagai belahan



dunia. Berbagai macam promosi yang dilakukan pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Pariwisata, untuk menarik minat wisatawan mancanegara (wisman) mengunjungi Indonesia.

Visit Wonderful Indonesia 2018 (ViWI 2018) merupakan program yang diinisiasi oleh industri (*touropoperator, travelagent, hotel, transportasi, taman hiburan, dll*) melalui asosiasi-asosiasi yang langsung maupun tidak langsung terhubung dengan sektor pariwisata Indonesia. **ViWI2018** bertujuan mengejar target 17 juta kunjungan wisman tahun 2018 dan target besar 20 juta wisman di tahun 2019. **ViWI2018** dilakukan untuk “menjual Indonesia” secara langsung melalui produk pariwisata yang dapat mendorong percepatan bisnis di sektor pariwisata dimana momentumnya terjadi karena masifnya *branding Wonderful Indonesia* di luar negeri (SWA 2018).

Sumatra Barat merupakan salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia. Fasilitas wisatanya yang cukup baik, serta sering diadakannya berbagai festival dan even Internasional, menjadi pendorong datangnya wisatawan ke provinsi ini. Beberapa kegiatan Internasional yang diselenggarakan untuk menunjang pariwisata Sumatera Barat adalah lomba balap sepeda *Tour de Singkarak*, even paralayang *Event Fly for Fun In Lake Maninjau*, kejuaraan selancar Mentawai Internasional *Pro Surf Competition*, kejuaraan *Triathlon Asian Cup* di Kota Pariaman, serta Harau *Climbing Festival*. (Komaini Anton 2018).

Ada berbagai macam kegiatan festival olahraga, seni dan budaya di berbagai daerah lainnya di Indonesia yang dapat menarik minat wisman. Salah satunya di provinsi Sumatera Barat yang terkenal dengan Budaya Minangkabau, Makanan Rendang, Kerajinan Songket dan Wisata Bahari kawasan Mandeh dan Carocok. Daerah Sumatera Barat menyimpan berbagai macam kekayaan alam, seni dan budaya.

Undang-undang No. 9 Tahun 1990, secara eksplisit mencantumkan kewajiban bagi siapapun untuk senantiasa memperhatikan antara lain nilai-nilai agama, adat istiadat, serta pandangan dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat dan kelestarian budaya. Setiap tahun di daerah Sumatera Barat biasanya diadakan festival atau olahraga pariwisata rutin yang diadakan masyarakat maupun



pemerintah daerah, seperti Tour de Singkarak, Festival Tabuik, Festival Langkisau dan Pekan Olahraga. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu: Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Pariwisata dan olahraga adalah ujung tombak kehidupan ujung tombak di masa depan. Kebutuhan pariwisata dan olahraga serta semua kegiatan yang berkaitan dapat memicu bisnis baru. Maraknya perkembangan di bidang olahraga, maka membuka peluang yang lebar pada pertumbuhan dan perkembangan bisnis olahraga. Olahraga yang melibatkan banyak orang termasuk klub olahraga, sekolah, fitness center dan perkumpulan olahraga serta kesehatan yang selalu melibatkan banyak orang (Suratmin 2018).

Olahraga merupakan proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmani seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat. Ada beberapa macam olahraga yang harus diketahui yaitu olahraga kesehatan, olahraga pendidikan, olahraga prestasi dan olahraga rekreasi. Olahraga rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan olahraga yang sifatnya menyalurkan ketegangan jiwa karena didalamnya mengandung kesenangan bagi dirinya maupun orang lain. (Komaini Anton 2017).

Kabupaten Pesisir Selatan terletak di bagian selatan Sumatera Barat dengan ibukota Painan. Wilayah ini memanjang dari utara ke selatan dengan panjang garis pantai 234 KM. Wilayah ini dapat dicapai melalui penerbangan dari Jakarta ke Padang selama 1 jam 40 menit menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Kemudian dilanjutkan melalui darat dari BIM ke Painan selama 2,5 jam. Ada beberapa objek wisata alam yang terkenal di Kabupaten Pesisir Selatan ini, diantaranya Kawasan Mandeh, Jembatan akar, Air Terjun Bayang Sani, Pantai



Carocok Painan, Air Terjun Timbulun dan Pantai Sago. Pantai Carocok Painan terletak di kecamatan IV Jurai. Kawasan ini berhadapan dengan dua pulau yaitu Pulau Batu Kereta dan Pulau Cingkuak, dari kejauhan juga Nampak pulau Semangki. Keunikan kawasan pantai carocok adalah jembatan yang menghubungkan kawasan Pantai Carocok ke Pulau Batu. Sehingga mempermudah akses para wisatawan untuk mengunjungi dan melihat keindahan pulau tersebut.

Kawasan pantai carocok mempunyai banyak potensi untuk melakukan kegiatan olahraga wisata bahari, karena pantainya yang indah dan pasirnya yang bersih membuat keindahan tersendiri terhadap kawasan tersebut dan bisa menarik minat wisatawan untuk melakukan kegiatan olahraga wisata bahari.

Kawasan Pantai Carocok dulunya dikelola oleh swasta, hingga akhirnya pada tanggal 01 Januari 2014 Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pesisir Selatan yang mengelola kawasan tersebut. Seiring dengan habisnya masa kontrak pihak swasta dalam mengelola kawasan Pantai Carocok. Pengelolaan oleh pemkab saat ini hanya bersifat sementara karena pengelolaan selanjutnya juga akan diberikan kepada pihak ke tiga dengan sistem lelang terbuka. Saat ini selain mengambil alih pengelolaan, pemkab juga tengah melakukan persiapan proses pelelangan, tetapi untuk Atraksi yang ada di Kawasan Pantai Carocok di kelolah Oleh pihak Swasta/Masyarakat Setempat.

Namun pengelolaan selanjutnya juga tidak tertutup kemungkinan akan dilakukan oleh pemkab setempat apabila pihak swasta tidak ada yang bersedia. Jika nantinya pengelolaan dilakukan pihak ke tiga maka pengembangan kawasan juga akan diserahkan kepadanya. Pemkab juga akan terus membantu dengan memberikan dukungan (Antara Sumbar 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, masih banyak potensi yang ada di pantai carocok tapi belum bisa dimaksimalkan oleh pemda dan pengelola setempat. dan penelith menemukan beberapa masalah contoh nya kegitan olahraga wisata bahari masih sedikit dan membuat pengunjung merasa bosan karena permainan nya itu-itu saja karena tidak ada nya wahana baru dan kurang nya pengetahuan sumber daya manusia di pantai carocok tentang olahraga



wisata bahari. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan Potensi Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2010:3) mengungkapkan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Dengan demikian, penelitian ini akan mengungkapkan data yang ditemui di lapangan yaitu tentang Tinjauan Potensi Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilakukan di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal ini di seminarkan. Pengambilan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan Kawasan Carocok Painan memiliki potensi untuk olahraga wisata bahari.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan informasi yang diperoleh sebelum, pembahasan terhadap penelitian tentang “Tinjauan Potensi Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan” maka pada Bab ini akan dijawab hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya yaitu dengan jumlah Narasumber penelitian adalah 3 Orang Instansi Dinas Pariwisata, 2 orang Pemilik Atraksi, 1 orang anggota kelompok Sadar wisata Carocok Bukit Langkisau, 1 Orang *guide*, 1 Orang Penjual Tiket orang pemerintah dinas pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.

1. Sumber Daya Manusia

Menurut Nawawi dalam Mikael Eukarisma Tewu (2015:4) ada tiga pengertian Sumber daya manusia yaitu:



- a. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan).
- b. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) didalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia adalah suatu proses menggunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensifisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan organisasi (lembaga). Dari hasil wawancara bahwa Anggota Olahraga Wisata Bahari di pantai carocok painan belum diketahui jumlahnya karena belum ada nya terbentuk organisasi khusus untuk Olahraga Wisata Bahari karena yang ada baru untuk wisata nya sudah ada organisasinya bernama kelompok Sadar Wisata Carorok Bukit Langkisau (Cbl) Yang Mempunyai Anggota berjumlah 14 orang, tetapi sampai saat ini kegiatan Olahraga Wisata Bahari masih bisa berjalan dengan baik.

Menurut Puji Ratno dan Etika (2017: 75) Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Untuk mencapai tujuan organisasi dan juga setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi adalah: *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.

Berdasarkan hasil peneliti dapat bahwa manajemen olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Painan belum berjalan dengan baik, karena belum terbentuknya organisasi olahraga wisata Bahari, pengawasan sarana dan prasarana belum mempunyai jadwal yang permanen dan dalam organisasi masih ada pemandu ataupun *gaet* belum mempunyai sertifikasi.

Menurut Soewartoyo, Toni Soetopo (2009:71) untuk meningkatkan perekonomian rakyat dan kualitas tenaga kerja (SDM) dikembangkan program

antara lain 1) peningkatan usaha kesejahteraan tenaga kerja; 2) pembinaan hubungan industrial; 3) pelatihan dan keterampilan tenaga kerja; 4) penyebaran dan pendayagunaan tenaga kerja; 5) pengembangan produktivitas; 6) pengembangan dunia usaha dan pembinaan dunia usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Sumber daya manusia yang dapat dikembangkan di Pantai Carocok Painan adalah membuka peluang usaha, peningkatan pendapatan pedagang, pengetahuan bertambah, dan terbentuk organisasi dan kegiatan yang dapat dilakukan di Pantai Carocok Painan.

Setelah adanya Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Painan masyarakat lebih banyak membuka usaha dibandingkan sebelum ada olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Painan, dengan ada usaha lebih banyak, maka pengunjung lebih mudah untuk membeli apa yang diinginkan dan hasil pendapatan pedagang yang berjualan bertambah di sekitar Pantai Carocok.

Dari segi pengetahuan masyarakat juga bisa berkembang dengan adanya masyarakat luar masuk, dengan ada olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Painan, masyarakat bisa belajar Olahraga Wisata Bahari dan pada saat ini dengan pengetahuan masyarakat bertambah/mengerti tentang Olahraga Wisata bahari, maka pada saat ini juga dapat menjadi pemandu saat ada pengunjung.

Dengan adanya olahraga Wisata bahari diharapkan dapat terbentuknya organisasi untuk Kegiatan Olahraga Wisata Bahari guna nya agar adanya kemajuan untuk Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam bidang promosi agar pemerintah lebih banyak membangun bidang-bidang promosi agar lebih banyak dikenal masyarakat luas. Pemerintah harus bekerja sama dengan masyarakat sekitar. Promosi ada 2 yaitu promosi secara langsung dan tidak langsung guna untuk menarik perhatian investor-investor asing agar kegiatan Olahraga Wisata Bahari bisa terlaksana dengan baik.

Promosi Secara langsung yaitu dari mulut- kemulut kepada pengunjung yang datang dengan menjelaskan keindahan yang terdapat pada

Pantai Carocok Painan . Promosi secara tidak langsung yaitu di media sosial dengan cara memasukkan foto-foto tentang keindahan Pantai Carocok Painan ke facebook instagram dan lain-lainnya. Tujuan promosi adalah untuk menarik minat wisatawan baik domestik maupun internasional untuk berkunjung ke Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Sumber Daya Alam

Pantai carocok termasuk kedalam jenis pantai yang landai, yaitu pantai yang permungkaan *relative* datar. Garis pantai nya masih terjaga belum ada terjadi abrasi besar-besaran (pengikisan pasir pantai akibat hantaman gelombang laut).pantai carocok sangat mempunyai potensi untuk kegiatan Olahraga Wisata Bahari karena mempunyai kualitas air yang bagus.

Namun sayangnya belum ada nya perhatian khusus dari pemerintah pusat terhadap olahraga wisata bahari di pantai carocok khususnya untu masih mengalami kekurangan di dalam sarana dan prasana padahal pantai carocok memiliki potensi yang bagus berdasarkan dari data atraksi yang ditemukan peneliti masyarakat sangat antusias dalam melakukan kegiatan Olahraga Wisata Bahari walaupun Saat ini Baru untuk wisata saja dan masyarakat juga berharap Olahraga wisata Bahari Di Pantai carocok bisa Menjadi Olahraga prestasi, Pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian Lebih lagi terhadap Olahraga Wisata Bahari Di Pantai Carocok Pesisir Selatan.

a. Curah Hujan

Pesisir Selatan Memiliki Iklim Tropis. Di musim dingin, terdapat lebih sedikit curah hujan di pesisir selatan dari pada dimusim panas. Suhu di sini rata-rata 26.6 °Celcius (C).curah hujan Tahunan rata-rata adalah 1267 Mili Meter (MM). Bulan terkering adalah Agustus, dengan 10 Mili Meter (MM) curah hujan. Dengan rata-rata 224.63 Mili Meter(MM) perbulan, hamper semua presipitasi jatuh pada bulan Januari.

b. Topografi Dan Iklim

Kabupaten pesisir Selatan Memiliki Topografi wilayah berbukit-bukit dengan ketinggian 0-1000 Meter dari permungkaan laut, memiliki 57 buah

pulau serta dialiri sebanyak 18 sungai dengan 11 sungai besar dan 7 sungai kecil. Secara Umum kabupaten Pesisir Selatan beriklim Tropis dengan temperature Bervariasi antara 230 *celcius* hingga 320 *celsius* di siang hari dan 20 celsius di malam hari dengan curah hujan Rata-rata 224.63 mm perbulan. Kondisi permungkaan lahan Kabupaten Pesisir Selatan sebagian besar hutan yaitu 70,54% hutan lebat dan 13,37% hutan belukar, lahan sawah 6,07%, perkebunan 2,30% dan sisahnya adalah perkampungan, kebun campuran dan kebun rakyat lainnya.

c. Bentang alam

Bentang alam Pantai Carocok Painan mempunyai Pemandangan bukit-bukit yang indah dikiri dan kanan Pantai Carocok Painan dan di apit oleh dua pulau yaitu pulau cingkuak dan pulau batu kereta. Mulai dari tebing-tebing yang menjulang tinggi yang menjulang dengan kokoh dipinggiran Pantai Carocok Painan dan pohon-pohon alami, kicauan burung dan udara segar yang dapat menjadikan pengunjung semakin nyaman dalam melakukan kegiatan Olahraga wisata bahari.



Gambar 4: Bentang Alam Pantai Carocok Painan

Dengan hasil observasi di atas, bahwa bentang alam Pantai Carocok Painan mempunyai berbagai aneka ragam keindahan alam, sehingga pengunjung nyaman pada saat melakukan Kegiatan Olahraga Wisata Bahari. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa Pantai

Carocok Painan memiliki potensi yang bagus untuk olahraga Wisata Bahari. Untuk kedepannya agar menjadi tempat olahraga Wisata Bahari banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik dari dalam Kabupaten Pesisir Selatan maupun dari luar kabupaten Kabupaten Pesisir Selatan maupun luar Provinsi Sumatera Barat.

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan tentang Komponen yang hasus di miliki oleh sebuah objek wisata yaitu:

a. Atraksi

Menurut Roger dan Slinn dalam Sulfi Abdulhaji, Ibnu Sina Hi. Yusuf (1998: 12) menyatakan bahwa atraksi atau daya tarik adalah segala sesuatu yang terdapat di objek wisata yang menjadi daya tarik sehingga orang berkunjung ke tempat tersebut. Atraksi ada 2 macam yaitu buatan dan alam, antraksi buatan adalah kegiatan yang dilakukan di Pantai Carocok Painan *Jetski, banana boat*, dan permainan karet lainnya.

Atraksi alam adalah pemandangan yang menakjubkan sepanjang jalan. Mulai dari komposisi tebing-tebing yang menjulang dengan kokoh di pinggir pantai; yang ditumbuhi pohon-pohon alami sehingga berkesan dan di kelilingi oleh banyak pulau sehingga menambah keindahan Pantai Carocok.

Berdasarkan hasil wawancara di atas di bahwa Pantai Carocok Painan mempunyai pesona alam yang indah untuk olahraga Wisata Bahari, sehingga di harapkan lebih memperhatikan lagi dan Pemerintah bekerja serius dalam mengembangkan Olahraga Wisata Bahari sehingga Pantai Carocok bisa berkembang laki dari sebelumnya.

b. Aksebilitas

Menurut Suwanto dalam Sulfi Abdulhaji, Ibnu Sina Hi. Yusuf (2000), Aksebilitas adalah sarana yang menghubungkan wisatawan dengan objek wisata baik berupa alat transportasi atau akses informasi.

Menurut penjelasan di atas bahwa aksebilitas yang di tempuh karena membentang antara painan dan kota padang secara

administratif pantai carocok terletak dipainan, kabupaten pesisir selatan dan kecamatan IV Jurai. Pantai carocok berjarak 2 kilometer dari pasar painan dan berjarak sekitar 75 kilometer dari kota padang dan menempuh waktu sekitar 2 jam melalui perjalanan darat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa perjalanan menuju ke Pantai Carocok sudah bagus karena merupakan jalan Lintas Antara Provinsi Jambi Dan Bengkulu dan dapat dilewati oleh kendaraan roda empat Dan Pemerintah Berharap agar Pengunjung Setiap Tahunnya Dterus Meningkat.

c. Fasilitas (*amenity*)

Menurut Fasilitas, Spillane (2000: 23), dalam Sulfi Abdulhaji, Ibnu Sina Hi. Yusuf mengungkapkan bahwa fasilitas fisik (*physical facility*) adalah sarana yang disediakan oleh pengelola objek wisata untuk memberikan pelayanan atau kesempatan kepada wisatawan menikmatinya.

Perkembangan tempat rekreasi akan berjalan dengan baik, apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, baik dari segi kualitasnya. Tidalah mungkin apabila tempat rekreasi berjalan dengan baik tanpa didukung oleh prasarana dan pasarana tersebut. Menurut Azhar (1993:31) mengatakan yang dimaksud dengan sarana dan prasarana adalah: “sarana adalah alat suatu peralatan yang digunakan atau diperlukan dalam melaksanakan kegiatan olahraga, sedangkan prasarana adalah suatu tempat atau lahan bangunan yang memenuhi persyaratan yang sengaja dibuat sehingga memenuhi persyaratan sebagai tempat untuk beraktifitas”

Berdasarkan kutipan di atas yang telah diuraikan, tentang sarana dan prasarana, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa untuk melakukan Olahraga Wisata Bahari membutuhkan sarana dan prasarana yang layak atau memadai, baik kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan hasil wawancara yang terdapat tentang perlengkapan utama dan pendukung adalah, perlengkapan *jetski*, *banana boat*, dan Permainan Karet Lainnya adalah pelampung, Karena mencegah yang tidak diinginkan pada saat melakukan kegiatan Olahraga wisata Bahari. sarana dan prasarana belum cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara tentang Tinjauan Potensi Olahraga Wisata Bahari di Pantai Carocok sumber daya manusia dari olahraga wisata bahari di pantai carocok painan sangat bagus, yaitu dapat membuka peluang usaha, peningkatan pendapatan pedagang, pengetahuan masyarakat bertambah, terbentuknya organisasi kelompok wisata bahari dengan tujuan untuk mengembangkan olahraga wisata bahari di pantai carocok
2. Berdasarkan hasil wawancara tentang potensi sumber daya alam dari olahraga wisata bahari di pantai carocok sangat bagus di jadikan untuk olahraga wisata bahari, karena mempunyai pasir dan laut yang indah dan kualitas air nya masih bagus juga pemandangan alam yang indah.
3. Berdasarkan hasil wawancara tentang sarana dan prasarana olahraga wisata bahari di pantai carocok masih ada kekurangan seperti perlengkapan pelampung antara anak-anak dan orang dewasa masih sama sehingga sering terjadi kendala disitu dan jalan masih sempit sehingga saat libur lebaran sering terjadi kemacetan dan dana dari pemerintah masih terbatas sehingga pemda masih kesulitan untuk memenuhi kelengkapan dari sarana dan prasana olahraga wisata bahari.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut:

Pemerintah diharapkan agar dapat memberikan perhatian lebih, seperti bekerjasama dengan masyarakat setempat dan melengkapi sarana dan prasarana untuk olahraga wisata bahari di Pantai Carocok painan dikarenakan lokasi Pantai Carocok memiliki potensi wisata yang sangat baik untuk tujuan wisatawan lokal maupun mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

Antara Sumbar. 2014. Pemkab Ambilalih Pengelolaan Pantai Carocok Painan [internet]. [diunduh 2018 Maret 17]. Tersedia



pada:<https://sumbar...com/berita/77799/pemkab-ambilalih-pengelolaan-pantai-carocok-painan>

- Arikunto Suharsimi. 2009 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Pesisir Selatan dalam Angka (Pesisir Selatan in Figures) 2015*. Painan (ID).
- BAPPEDA Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir
- Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. 2017. *Painan*
- Kementrian Pariwisata. 2010. Undang-undang [internet]. [diunduh 2018 April 12]. Tersedia pada: www.kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=33&id=676
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Wisata.
- Khairunnisa. 2010. Analisis Ekonomi Wisata Pesisir Kawasan Carocok Painan, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat [Tesis]. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Komaini Anton, AF Juandi. 2017. "Tinjauan Potensi Olahraga Rekreasi di Wisata Mandeh Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan". *ikorunj.education*. Hlm. 1
- Komaini Anton. 2018. "Pengembangan Pariwisata Olahraga (Sport Tourism) di Kawasan Wisata Bahari Mandeh". *Sportssaintika.ppj.unp.ac.id*. Hlm. 273
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2007.(2007). *Sistem Keolahragasan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.